



**KORELASI KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI
DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN
MASYARAKAT KOTA MALANG TENTANG
SWAMEDIKASI PENYAKIT KULIT BISUL**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**



**KORELASI KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI
DENGAN PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA
MALANG TENTANG SWAMEDIKASI PENYAKIT
KULIT BISUL**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh :

**DEWI DAMAYANTI
21601101020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**



**KORELASI KARAKTERISTIK SOSIODEMOGRAFI DENGAN
PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA MALANG TENTANG
SWAMEDIKASI PENYAKIT KULIT BISUL**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

DEWI DAMAYANTI

21601101020

**PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

Ringkasan

Dewi Damayanti, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang, September 2021. Korelasi Karakteristik Sociodemografi Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Kota Malang Tentang Swamedikasi Penyakit Kulit Bisul. Pembimbing I : dr. Hj. Erna Sulistyowati, M.Kes, PhD, Pembimbing II: Andri Tilaqza, M. Farm., Apt

Pendahuluan: Bisul (folikulitis, furunkel, dan karbunkel) adalah pioderma akibat infeksi bakterial *Staphylococcus aureus* yang membutuhkan pengobatan anti bakteri yang penggunaannya melalui swamedikasi. Karakteristik sociodemografi dan pengetahuan penderita bisul mempengaruhi swamedikasi pada masyarakat. Sekarang ini belum diketahui bagaimana hubungan karakteristik sociodemografi dan tingkat pengetahuan dengan swamedikasi penyakit bisul. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik sociodemografi dan tingkat pengetahuan dengan swamedikasi penyakit bisul.

Metode: Penelitian deskriptif analitik ini menggunakan kuesioner pada individu yang pernah (kelompok uji n=167 responden) dan belum pernah (kelompok kontrol n=128 responden) mengalami bisul. Data diambil melalui metode *cross sectional*. Karakteristik swamedikasi usia, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, dan pekerjaan serta tingkat pengetahuan baik, sedang dan buruk dianalisa dengan Chi Square. Dikatakan bermakna apabila $p < 0.05$.

Hasil: Tidak terdapat hubungan jenis kelamin (p 0.466 dan 0.888), usia (p 0.336 dan 0.682), pendidikan (p 0.765 dan 0.633), pekerjaan (p 0.672 dan 0.56), dan pendapatan (p 0.782 dan 0.908) pada kelompok kontrol dan uji. Tetapi pada kelompok kontrol dan uji didapatkan perbedaan tingkat pengetahuan swamedikasi (p 0,001) dan ketepatan swamedikasi (p 0.000).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan swamedikasi dan ketepatan antara kelompok kontrol dan kelompok uji namun karakteristik sociodemografi tidak berhubungan terhadap tingkat pengetahuan swamedikasi pada penyakit bisul masyarakat Kota Malang

Kata Kunci: Sociodemografi, Swamedikasi, Tingkat pengetahuan, bisul, Kota Malang.

SUMMARY

Dewi Damayanti, Faculty of Medicine, University of Islam Malang, September 2021. Correlation Between Sociodemographic Characteristics and Knowledge Level of Malang Citizens About Skin

Infection Self-Medicatiuon. Supervisor I : dr. Hj. Erna Sulistyowati, M.Kes, PhD, Supervisor II: Andri Tilaqza, M. Farm., Apt

Background: Boils (folliculitis, furuncles, and carbunkels) are pyoderma caused by *Staphylococcus aureus* bacterial infections that require anti-bacterial treatment whose it is used oftently by self-medication. The sociodemographic characteristics and knowledge influence people in self-medication. Nowadays, there is no information on how sociodemographic characteristics and knowledge levels affect self-sufficiency in boils. Therefore, this study aimed to identify whether sociodemographic characteristics and knowledge levels with self-medication in boils.

Method: This analytical descriptive research used questionnaires on individuals who had (test group n=167 respondents) and had never (control group n=128 respondents) had ulcers. Data wes taken by cross sectional method. The sociodemographic characteristics of age, gender, education, income, and employment as well as good, medium and poor knowledge levels are analyzed with chi Square. It considered significant if $p < 0.05$.

Result: There was no relationship gender (p 0.466 and 0.888), age (p.336 and 0.682), education (p.765 and 0.633), employment (p.672 and 0.56), and income (p.782 and 0.908) in the control and test groups. But in the control and test group there were differences in the level of selfmedication knowledge (p.001) and the accuracy of self-sufficiency (p 0.000).

Conclusion: There was a difference in the level of self-sufficiency and accuracy knowledge between the control group and the test group but the sociodemographic characteristics were not related to the level of self-knowledge in the ulcer disease of the people of Malang City.

Keyword: Sociodemography, Self-medication, Knowledge level, ulcers, Malang City.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit merupakan salah satu organ pada tubuh yang terletak paling luar yang mempunyai fungsi sebagai perlindungan seperti paparan trauma, radiasi ultraviolet, racun, suhu ekstrim dan bakteri tetapi fungsi penting lainnya seperti persepsi sensorik, pengawasan imunologis, termoregulasi dan pengendalian kehilangan cairan yang tidak dapat disadari (Badia, 2019). Penyakit kulit termasuk dalam salah satu kategori penyakit yang masih menjadi permasalahan di berbagai negara termasuk dalam negara Indonesia dimana dipengaruhi oleh beberapa faktor agen infeksi antara lain infeksi bakteri, fungi, virus yang disebabkan oleh faktor pemicu seperti daya tahan tubuh menurun, reaksi alergi, higienitas dan sanitasi yang buruk (Campbell *et al.*, 2017). Prevalensi penyakit kulit di Indonesia menurut Depkes RI pada tahun 2012 tercatat sekitar 8,46% dan meningkat 9% pada tahun 2013 (Depkes, 2012).

Penyakit kulit berdasarkan infeksi bakteri pada kulit normal bisa diklasifikasikan menjadi infeksi primer atau pioderma, infeksi sekunder, serta akibat penyakit sistemik yang menimbulkan manifestasi di kulit. Salah satu kategori infeksi primer seperti folikulitis, furunkel, karbunkel. Prevalensi pioderma di beberapa negara seperti di Panama 11-20%, orphanage komunitas di India 10, Australia 10-70%, Ethiopia, Brazil, Taiwan, dan lain-lain adalah 0,2-35 %. Prevalensi pioderma di negara Indonesia adalah 1,4 % pada dewasa dan 0,2 % pada anak 2 (WHO, 2005). Pada Poli Kulit dan Kelamin RSUP Dr. Kariadi Semarang didapatkan folikulitis 19% dan furunkel dan karbunkel 16 % (Radityastuti dan Primasthi, 2017). Ketika seseorang mengalami sakit kulit bisul maka orang tersebut akan berupaya untuk mencari dan melakukan pengobatan untuk penyakit bisul salah satunya menggunakan swamedikasi.

Swamedikasi adalah penggunaan obat-obatan tanpa saran dari profesional yang diperoleh dengan membeli obat-obatan tanpa resep atau menggunakan resep lama serta mendapatkan informasi dengan saudara atau teman (Adhikary *et al.*, 2014). Berdasarkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2012 didapatkan hasil bahwa 44,14% masyarakat Indonesia masih melakukan swamedikasi. Berdasarkan hasil Kesehatan Dasar tahun 2013 dari rumah tangga sebanyak 294.959 di Indonesia didapatkan 103.860 (35,2%) yang menyimpan obat untuk keperluan swamedikasi (Kemenkes RI, 2014).

Dalam melakukan swamedikasi harus memenuhi kriteria dalam penggunaan obat secara rasional dimana ketepatan dalam memilih jenis obat, ketepatan dosis, kontraindikasi, interaksi obat, polifarmasi dan efek samping (Depkes RI, 2008). Menurut teori Green Lawrence 1980 kesehatan masyarakat yang di pengaruhi oleh faktor perilaku dan diluar perilaku. Diantara faktor tersebut terdapat pengetahuan dan karakteristik sosiodemografi (Lawrence, 1980). Karakteristik sosiodemografi pada masyarakat bisa dibedakan berdasarkan pendapatan, jenis kelamin, pendidikan, jenis keluarga, usia, status pernikahan, pekerjaan dan suku bangsa (Kotler dan Armstrong, 2001).

Berdasarkan uraian diatas karena tidak adanya data publikasi yang pasti mengenai swamedikasi untuk penyakit kulit bisul khususnya di kota Malang sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan karakteristik sosiodemografi yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dengan pengetahuan swamedikasi penyakit bisul (furunkel, folikulitis, karbunkel).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah didapatkan perbedaan karakteristik sosiodemografi dengan pengetahuan swamedikasi pada penyakit kulit bisul?

2. Apakah karakteristik sosiodemografi berhubungan dengan pengetahuan swamedikasi penggunaan obat pada penyakit kulit bisul?
3. Apakah karakteristik sosiodemografi berhubungan dengan ketepatan swamedikasi penggunaan obat pada penyakit kulit bisul?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan karakteristik sosiodemografi dengan swamedikasi obat pada penyakit kulit akibat bisul.
2. Mengetahui adanya hubungan karakteristik sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan tentang swamedikasi penggunaan obat pada penyakit bisul.
3. Mengetahui adanya hubungan karakteristik sosiodemografi dengan ketepatan penggunaan swamedikasi obat pada penyakit kulit infeksi bakteri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai permasalahan swamedikasi serta mengetahui perbedaan sosiodemografi dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai swamedikasi obat terhadap penyakit kulit akibat infeksi bakteri.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan sebagai data dasar karakteristik seberapa besar masyarakat melakukan swamedikasi sehingga kedepannya bisa dilakukan promosi kesehatan mengenai swamedikasi agar tepat sasaran serta dan dapat digunakan sebagai acuan untuk ketepatan penggunaan swamedikasi dengan menggunakan obat.



University of Islam Malang
REPOSITORY

Hak Cipta Milik UNISMA



BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. karakteristik sosiodemografi tidak didapatkan perbedaan pada jenis kelamin perempuan, berusia 51-55, lulusan perguruan tinggi, aparatur sipil negara, pendapatan antara kelompok kontrol dan uji.
2. karakteristik sosiodemografi pada jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan tidak didapatkan hubungan dengan tingkat pengetahuan swamedikasi penyakit bisul masyarakat Kota Malang.
3. Tingkat pengetahuan didapatkan perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol dan uji.
4. karakteristik sosiodemografi pada jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan tidak didapatkan hubungan dengan ketepatan penggunaan obat swamedikasi penyakit bisul masyarakat Kota Malang.

7.2 Saran

Peneliti memberikan saran untuk penelitian yang akan datang sebaiknya:

1. Melakukan penelitian secara *offline* atau tatap muka agar dapat dilakukan pemantauan secara langsung pada responden yang mengisi kuesioner.
2. Menyempitkan populasi penelitian agar tujuan penelitian dapat lebih maksimal.
3. Menggunakan responden sesuai dengan ketentuan minimal sampel penelitian, tidak lebih dan tidak kurang.



4. Pemilihan jenis penyakit yang dipilih adalah penyakit yang banyak kasusnya di wilayah tersebut agar mempermudah mendapatkan sampel penelitian



DAFTAR PUSTAKA

- Adhikary, M., Tiwari, P., Singh, S., & Karoo, C. 2014. 'Study of self-medication practices and its determinant among college students of Delhi University North Campus', *New Delhi India International Journal of Medical Science and Public Health*, 3, 406-409
- Alatas, S. S. S. 2013. 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Pedikulosis Kapitis dengan Karakteristik Demografi Santri Pesantren X', Jakarta Timur, *eJournal Kedokteran Indonesia*, 1(1). Doi 10.23886/ejki.1.1 596. 53-57
- Anis, Farkhan. 2017. *Hubungan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengetahuan Swamedikasi dan Penggunaan Obat Common Cold di Desa Wukirsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Antari, Ni Putu. 2016. 'Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Obat Dalam Swamedikasi Dan Pengaruhnya Terhadap Kebiasaan Menggunakan Obat Pada Responden Di Apotek Gunung Sari', *Jurnal Medicamento*, Vol.2.
- Asnasari. 2017. *Hubungan Pengetahuan Tentang Swamedikasi Dengan Pola Penggunaan Obat Pada Masyarakat Dusun Kenaran, Sumberharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Bernard P. 2008. Management of common bacterial infections of the skin. *Current opinion in infectious diseases*, 21(2).122–128. <https://doi.org/10.1097/QCO.0b013e3282f44c63>
- Caesarita D P, 2011, *Pengaruh ekstrak buah nanas (Ananas commosis) 100% terhadap bakteri Staphylococcus aureus dari pioderma*, Semarang: Universitas Diponegoro
- Campbell K, Baker B, Tovar A, Economos E, Williams B, McCauley L .2017. *The association between skin rashes and work environment, personal protective equipment, and hygiene practices among female farmworkers*. *Workplace Health and Saf.* 65: 313–321.



- Clebak KT, Malone MA. *Skin Infections. Prim Care*. 2018 Sep;45:433-454. [PubMed](#)
- Craft N. 2012. *General Considerations of Bacterial Disease. In: Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine*. 8th Ed. Goldsmith LA, Katz SI, Gilchrest BA, Paller
- Dahlan, S.M. 2013. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika.
- Damilartha Setiawan. 2003. *Atlas tumbuhan obat Indonesia jilid 3*. Jakarta : Trubus Agriwidya
- Deleo F R. 2010. *Community-Associated Meticillin-Resistant Staphylococcus Aureus*. *Lancet*, 375:1557–1568
- Departemen Kesehatan. 2006. *Pedoman Penggunaan Obat Bebas dan Bebas Terbatas*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Departmen Kesehatan RI: Jakarta
- Depkes RI. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- Depkes RI. 2008. *Materi Pelatihan Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dharma AAS. 2017. *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan dengan Perilaku Swamedikasi Sakit Kepala oleh Ibu-Ibu di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Pada Bulan Juli sampai September 14–5*. Skripsi thesis, Sanata DHarma University.
- Dharmasari, S., 2003, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sendiri Yang Aman, Tepat, dan Rasional Pada Masyarakat Kota Bandar Lampung Tahun 2003* [skripsi], Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Program Pasca Sarjana, Universitas Indonesia, Jakarta
- Djuanda. 2011. *Ilmu penyakit kulit dan kelamin*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

- Ekanita P dan Amik K. 2013. 'Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Wus Terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari)'. Purwokerto. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 4 No. 1
- Fleg JL, Aronow WS, Frishman WH., 2011, 'Cardiovascular drug therapy in elderly: benefits and challenges'. *Nature Review Cardiology* 8: 13-26.
- Green, Lawrence, 1980. *Health Education: A Diagnosis Approach*, The. John Hopkins University, Mayfield Publishing Co.
- Gunawan Sulistia G. 2008. *Departemen Farmakologi dan Terapeutik FK UI*. Farmakologi dan Terapi Edisi 5. Jakarta: Bagian Farmakologi FK UI.
- Hedrick J. 2003. 'Acute bacterial skin infections in pediatric medicine: current issues in presentation and treatment', *Paediatr Drugs*. 1:35-46. [PubMed](#)
- Hermawati D. 2012. *Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Rasionalitas Penggunaan Obat Swamedikasi Pengunjung Di Dua Apotek Kecamatan Cimanggis, Depok*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia
- Hirabayashi M, Takedomi H, Ando Y, Omura K. 2018. 'Neck carbuncle associated with methicillin-susceptible *Staphylococcus aureus* bacteraemia', *BMJ Case Rep*. Oct 25;2018 [PubMed](#)
- Horowitz Y, Sperber AD, Almog Y, 2004, *Gram-negative cellulitis complicating cirrhosis*. *Mayo Clin Proc* ;79:247-50.
- Iroha IR, Esimone CO, Neumann S, et al. 2012. 'First description of *Escherichia coli* producing CTX-M-15- extended spectrum beta lactamase (ESBL) in out-patients from south eastern Nigeria', *Ann Clin Microbiol Antimicrob*. ;11:19. [PubMed](#) (diakses 26Agustus 2020)

- James WD, Berger TG, and Elston DM. 2016. *Bacterial infections. In: Andrews' Diseases of the skin. Clinical Dermatology*. 12th Ed. Philadelphia: Elsevier.
- Kemenkes RI. *Pemahaman Masyarakat Akan Penggunaan Obat Masih Rendah*. Jakarta: Pusat Komunikasi. 2015
- Kemenkes RI. 2014. *Riset Kesehatan Dasar 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Khawcharoenporn T, Alan T. 2006. 'Oral antibiotic treatment for methicillin-resistant *Staphylococcus aureus* skin and soft tissue infections: review of the literature', *Hawaii Med J*. 290-3. PubMed
- Kinoshita Y, Kono T, Ansai SI, Saeki H. 2019. 'An aggressive case of granulomatous eosinophilic pustular folliculitis on the face', *JAAD Case Rep*. Mar. 5: 237-239. [Medline](#)
- Kotler, Amstrong. 2001. *Prinsip-prinsip pemasaran*, Edisi keduabelas, Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Kristina S, Prabandari Y, Sudjaswadi R. 2008. 'Perilaku Swamedikasi Yang Rasional Pada Masyarakat Kecamatan Depok Dan Cangkringan Kabupaten Sleman'. *Majalah Farmasi Indonesia*. Vol.19(1): 32-40
- Laureano AC, Schwartz RA, Cohen PJ. 201. Facial bacterial infections: folliculitis. *Clin Dermatol*. Nov-Dec;32(6):711-4. [PubMed]
- Lopez FA, Lartchenko. 2006. Skin and soft tissue infections. *Infect Dis Clin North Am*. Dec. 20(4):759-72, v-vi. [PubMed]
- Luelmo Aguilar J, Santandreu MS. 2004. Folliculitis: recognition and management. *Am J Clin Dermatol*. 5(5):301-10. [PubMed]

- Mukorromah, Asti Laila. 2019. *Hubungan Faktor Sosiodemografi dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Swamedikasi pada Masyarakat Kelurahan Prenggan Kotagede*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugerahdita, N, *Prevalensi Penyakit kulit dan Pengobatannya pada beberapa RW di Kelurahan Petambunan Jakarta Pusat*, Depok, Universitas Indonesia
- Okada S, Fujimura T, Furudate S, Kambayashi Y, Kikuchi K, Aiba S. 2013. 'Immunosuppression-associated eosinophilic pustular folliculitis (IS-EPF) developing after Highly Active Anti-Retroviral Therapy (HAART): the possible mechanisms through CD163+ M2 macrophages', *Eur J Dermatol*. Sep-Oct. 23:713-4.
- Okeke IN, Klugman KP, Bhutta ZA, Duse AG, Jenkins P, O'Brien TF, Pablos-Mendez A, Laxminarayan R. 2005. 'Antibacterial resistance in developing countries. Part II: strategies for containment'. *Lancet Infect Dis*. 5:568-580. [PubMed](#)
- Panero, Cinzia dan Persico, Luca. 2016. 'Attitudes Toward and Use of Over The Counter Medications among Teenagers: Evidence from an Italian Study'. *International Journal of Marketing Studies*. Vol 8(3)
- Perdoski. 2017. *Pioderma. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia*. Jakarta, 121-6.
- Pratiwi, Hening., Choironi, Nur, Amalia, Warsinah. 2017. 'Pengaruh Edukasi Apoteker Terhadap Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terkait Teknik Penggunaan Obat'. *Jurnal Ilmiah Farmasi* Vol 5,

- Purwanti, A., Harianto, Supardi. 2004. 'Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Farmasi di Apotek DKI Jakarta Tahun 2003'. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 1: 102-115.
- Rahmayanti E. 2017. *Tingkat Pengetahuan dan Rasionalitas Swamedikasi Pasien di Tiga Apotek Kecamatan Medan Sunggal*. Medan. Skripsi Universitas Sumatra Utara
- Roberts S, Chambers S. 2005. 'Diagnosis and management of Staphylococcus aureus infections of the skin and soft tissue'. *Intern Med J* 2:97-105. [PubMed](#)
- Roe E, Garcia Muret MP, Marcuello E, Capdevila J, Pallares C, Alomar A. 2006. 'Description and management of cutaneous side effects during cetuximab or erlotinib treatments: a prospective study of 30 patients'. *J Am Acad Dermatol*. 55:429-37. [Medline](#).
- Sander, M. A. 2005. 'Hubungan Faktor Sosio Budaya dengan Kejadian Diare di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Sidoarjo'. *Jurnal Medika*. 2: 163-193.
- Seif NY, Aziz MA. 2000. 'Effect of reast self-examination training program on knowledge, attitude and practice of a group of working women'. *Journal of Egyptian Nat. Cancer Inst*. 12(2):105-15.
- Stulberg DL, Penrod MA, Blatny RA. 2002. 'Common bacterial skin infections'. *Am Fam Physician*. Jul 01;66;119-24. [PubMed](#)
- Suffah, Nisa'in K. 2017. *Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Tindakan Swamedikasi Diare di Kecamatan Karanggeneng Lamongan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiarto A, 2008, *Ramuan Tradisional untuk Mengatasi aneka penyakit*. Jakarta: PT Agromedia Pustaka
- Tilley DH, Satter EK, Kakimoto CV, Lederman ER. 2012. 'Disseminated verrucous varicella zoster with exclusive follicular involvement'. *Arch Dermatol*. 148 :405-7. [Medline](#)



Trent JT, Federman D, Kirsner RS. 2001. 'Common bacterial skin infections'. *Ostomy Wound Manage.* Aug;47(8):30-4. [PubMed](#)

Utaminigrum W, Lestari J, Kusuma A. 2015. 'Pengaruh Faktor-Faktor Sosiodemografi Terhadap Rasionalitas Obat Dalam Swamedikasi Pada Pasien Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis)'. *Farmasains* Vol. 2. No. 6.

Weedon D, Strutton G. 2002. *Skin Pathology* edisi ke 2459-66. New York. NY: Churchill Livingstone

Wicaksono, Koko Wahid.. 2019. *Pengaruh Edukasi Tentang Gema Cermat Terhadap Sikap Masyarakat di Kecamatan Parigi Dalam Melakukan Swamedikasi.* Skripsi. Universitas Islam Indonesia

Widyastuti, P., (ed). 2005. *Epidemiologi Suatu Pengantar*, edisi 2. Jakarta: EGC

World Health Organization (WHO). 2005. *Epidemiology and Management of common diseases oin children in developing countries.* Switzerland

